

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sikap merupakan hal penting dalam pendidikan. Menurut Bayyinah (2020), di era modern, kini banyak orang yang berilmu namun adabnya kurang baik, seperti adab terhadap orangtua, guru, tetangga maupun saudara sendiri. Hal ini disadari oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 pasal 5 ayat 1 bahwa “Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.” Artinya, sikap yang baik merupakan salah satu kompetensi yang diharapkan dari lulusan setiap Perguruan Tinggi.

Kebijakan tersebut juga sejalan dengan ajaran agama Islam. Menurut Muhiddin & Syafri (2016), sebagai seorang guru, Rasulullah SAW telah mendidik para sahabat bukan hanya dengan metode ceramah atau perintah semata, beliau bahkan juga menjadi suri tauladan bagi murid-muridnya (para sahabat *ra*). Prinsip ini sering dan selalu diserukan oleh para imam di setiap zaman. Menurut Bayyinah (2020), Imam Darul Hijrah, Imam Malik *rahimahumullah* pernah berkata kepada seorang pemuda Quraisy, “Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu ilmu.” Pendidikan karakter seperti ini merupakan hal yang baik, yang tentunya disambut dengan tangan terbuka oleh Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, yang selanjutnya akan disebut sebagai Prodi Teknik Informatika.

Pada tahun 2020, Prodi Teknik Informatika mengspesifikasikan dan mengadopsi skema poin sikap yang telah digunakan beberapa instruktur pada tahun sebelumnya. Skema penilaian tersebut tertuang dalam Tim Kurikulum Program Studi Teknik Informatika Universitas YARSI (2020); dokumen tersebut dapat dilihat pada Lampiran 1. Kompetensi Sikap yang ditargetkan adalah mahasiswa menjadi Muslim yang Smart, Compassionate, dan Reliable. Kompetensi ini sudah mencakup sebelah kompetensi Sikap yang dispesifikasikan oleh Universitas dan Pemerintah.

Menurut panduan yang dibuat oleh Prodi Teknik Informatika tersebut, ada 13 perilaku mahasiswa yang perlu diobservasi oleh instruktur. Secara umum, perilaku buruk akan mengurangi poin sikap mahasiswa, sedangkan perilaku baik akan menambahkannya. Selama satu semester, perilaku mahasiswa yang menyebabkan mutasi posin sikap perlu dicatat dan dihitung oleh instruktur. Pada mata kuliah dengan sedikit

mahasiswa dan tidak terlalu banyak perilaku yang menyebabkan mutasi, pencatatan dan penghitungan poin sikap masih dapat dilakukan dengan cepat oleh instruktur. Namun, pada mata kuliah yang memiliki banyak peserta dan lebih banyak lagi perilaku yang menyebabkan mutasi, pengelolaan poin sikap berbasis mesin akan sangat meringankan beban instruktur.

Kebutuhan yang dijabarkan di atas mendorong peneliti sebelumnya yaitu Halid (2000) dan Setiawan (2000) mengembangkan plugins e-learning (i.e., LAYAR) dan aplikasi mobile untuk mengelola poin sikap. Secara umum, plugins dan aplikasi yang dikembangkan oleh kedua peneliti sebelumnya sudah memiliki sebagian besar fitur yang diperlukan untuk meringankan beban instruktur. Namun, masih banyak isu yang perlu diperbaiki agar bisa benar-benar digunakan di tingkat institusi, seperti isu integrasi kesesuaian dengan framework LAYAR (berbasis Moodle), keamanan data, user experience, dan logging.

Menurut Elihami (2019), ketika berbicara tentang pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Islam mementingkan pengembangan dan penguasaan iptek untuk menjadi sarana ibadah. Segala sesuatu yang berkembang harus mengarah pada perubahan ke arah yang lebih baik, lebih bermanfaat bagi umat, dan sesuai dengan norma-norma Islam. Ajaran Islam memberikan manfaat dan nilai positif yang membawa kemudahan yang dapat meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah SWT dan juga mensyukuri nikmat yang diberikan Allah untuk mencapai kehidupan yang bahagia. Dalam Islam pun terdapat hal yang mendasari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tetap sesuai dengan norma-norma Islam. Maka dari itu pengembangan dilakukan sebagai penyempurnaan fungsi dari sisi fitur aplikasi maupun kualitas dari sisi informasi yang akan disajikan agar pengguna mendapatkan kemudahan untuk menggunakan aplikasi agar tetap beriman kepada Allah SWT.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang ingin diselesaikan melalui penelitian ini adalah membuat *plugins* dan aplikasi mobile untuk mengelola poin sikap yang sudah dikembangkan oleh dua peneliti sebelumnya, dapat digunakan di tingkat institusi. Lebih spesifik lagi, penelitian ini akan:

1. Mengidentifikasi isu-isu yang menyebabkan *plugins* dan aplikasi *mobile* poin sikap belum dapat digunakan.

2. Mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan isu-isu yang menyebabkan *plugins* dan aplikasi *mobile* poin sikap belum dapat digunakan.
3. Mengeksekusi langkah-langkah yang sudah diidentifikasi dalam penyelesaian isu-isu yang menyebabkan *plugins* dan aplikasi *mobile* poin sikap belum dapat digunakan.
4. Mengkaji pandangan Islam terhadap pengembangan dan modifikasi suatu produk (i.e., *plugins* dan *mobile application* poin sikap) yang tidak atau belum dapat digunakan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menemukan masalah-masalah baru yang ada pada penelitian sebelumnya.
2. Mengembangkan sistem yang telah dibuat pada penelitian sebelumnya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, *plugins* dan aplikasi *mobile* untuk mengelola poin sikap akan dapat digunakan di tingkat institusi. Dengan tersedianya *plugins* dan aplikasi *mobile* tersebut, maka akan:

1. Memberi kemudahan bagi dosen dalam mengelola poin sikap.
2. Memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi mutasi poin sikapnya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah dalam pengembangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. *Plugins* dan aplikasi yang diperbaiki didesain agar dapat berfungsi dengan LAYAR, yaitu *Moodle* versi 3.9.4 (*Build: 20210118*).
2. Bisnis proses dan logika *plugins* dan aplikasi *mobile* hanya merujuk pada aturan manajemen poin sikap yang digunakan oleh Prodi TI.